

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Kirk dan Maller dalam Nuraida dan Halid Alkaf (2009:35) menyatakan, “Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya”. Menurut Gunawan (2013: 85) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan soial, bukan mendeskripsikan bagian pembukaan dari suatu realita sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan positivismennya. Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Kegunaan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan suatu deskripsi dan analisis tentang kegiatan, proses atau peristiwa-peristiwa penting. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sosial berdasarkan pengamatan manusia.

Alasan peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan data yang diperoleh memungkinkan peneliti untuk bisa mendeskripsikan kesalahan yang ada. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan dan menjelaskan data-data apa saja yang ditemukan di tempat penelitian. Kesalahan-

kesalahan struktur teks karangan cerita fantasi dan kesalahan ejaan yang ada dalam karangan cerita fantasi dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Kesamben Jombang. Secara tepatnya, penelitian ini mengambil data khusus pada kelas VII teks cerita fantasi.

Secara geografis, MTs Miftahul Ulum ini terletak di Dusun Dero, Desa Kedungbetik, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Pemilihan tempat ini karena berdasarkan pertimbangan lokasi sekolah yang berada di pinggiran kota dan pertimbangan jarak yang dekat dengan rumah saudara peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Sekolah ini juga belum ada yang penelitian tentang apa yang diteliti oleh peneliti. Adapun waktu dilaksanakan penelitian pada bulan Juli-Agustus 2020.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Kesamben Jombang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa. Adapun rincian populasi tersebut berikut ini :

Tabel 1 : Populasi Siswa

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	11
2.	Perempuan	9
Jumlah		20

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah suatu subjek di mana data dapat diperoleh. Sumber data juga menjadi titik mula munculnya sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen karangan cerita fantasi siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Kesamben Jombang tahun ajaran 2020 / 2021. Data adalah segala sebuah keterangan atau fakta yang sudah dicatat dan dapat diobservasi. Data dalam penelitian ini berupa kalimat dalam teks yang mengandung kesalahan struktur teks dan ejaan.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Kedungbetik Kesamben Jombang. Jumlah peserta didik dalam kelas VII adalah 20 siswa. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah teks karangan cerita fantasi.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis berupa teks yang mengandung kesalahan struktur teks dan ejaan. Data berupa teks cerita fantasi yang dibuat oleh siswa kelas VII MTs Miftahul Umum Kedungbetik Kesamben Jombang. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan hasil karya siswa berupa teks cerita fantasi

2. Peneliti membaca teks cerita fantasi dengan cermat dan menandai kalimat yang mengandung kesalahan struktur teks dan ejaan
3. Peneliti menuliskan teks yang mengandung kesalahan
4. Peneliti mengelompokkan kata atau kalimat yang mengandung kesalahan

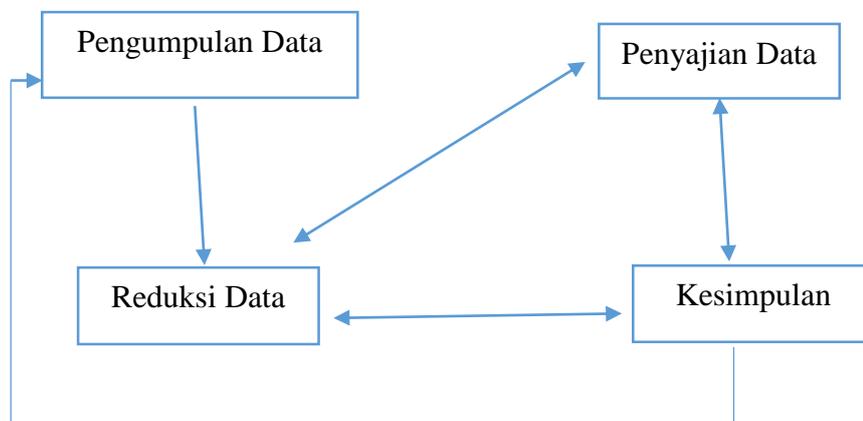
G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ini adalah menggunakan *human instrumen* yaitu peneliti sendiri, maksudnya penelitalah yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Pengetahuan peneliti mengenai struktur teks dan ejaan akan menjadi alat penting dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti juga akan dibantu dengan menggunakan buku panduan ejaan yang disempurnakan serta buku panduan bahasa Indonesia sebagai acuan dalam menganalisis data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, mengolahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012:4). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah teknik analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Semua teks yang telah dikumpulkan diberi nomer 1-20.
2. Sumber data yang telah diperoleh berupa teks dibaca oleh peneliti.
3. Mengidentifikasi kesalahan dalam teks berdasarkan struktur teks dan ejaan.
4. Langkah selanjutnya peneliti mendeskripsikan kesalahan struktur dan ejaan yang terdapat pada teks cerita fantasi siswa kelas MTs Mifthakul Umum Kedungbetik Kesamben Jombang.



Bagan 2 : Analisis data kualitatif

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data penelitian perlu dilakukan pengecekan, dan pembacaan ataupun pemeriksaan terhadap data yang ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan ataupun data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan hal yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data ini yakni dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dan trigulasi teori.

1) Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan ini dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Pada penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca secara berulang-ulang sekitar 6 kali membaca karangan yang ditulis oleh siswa serta menganalisis karangan tersebut. Apabila dalam menganalisis mengalami kesulitan, maka peneliti menggunakan seperti buku panduan ejaan yang disempurnakan serta buku panduan bahasa Indonesia sebagai acuan.

2) Triangulasi Teori

Triangulasi teori dalam uji kredibilitas ini memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu penelitian ini memerlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap dengan demikian akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Pada prosedur penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang harus dilakukan yaitu menyusun sebuah rancangan penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan rancangan penelitian peneliti akan melakukan tahap persiapan untuk analisis wacana yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

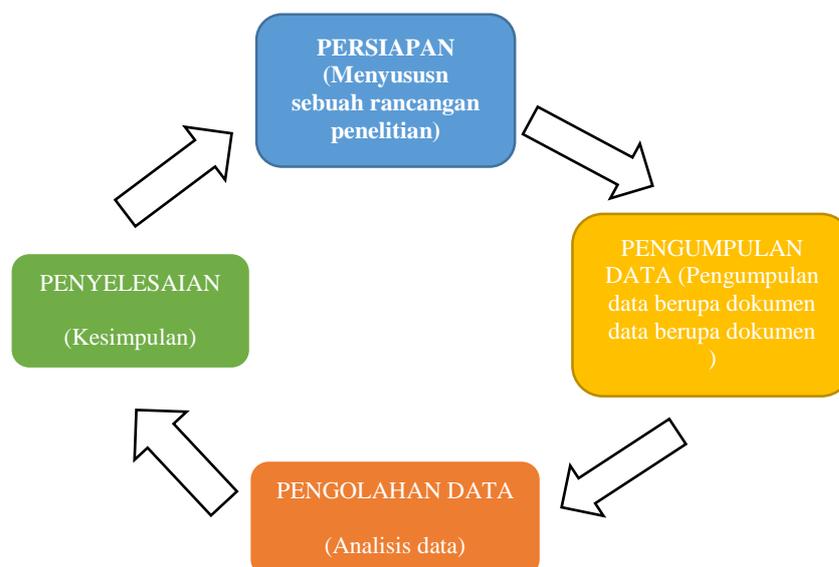
Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data-data berupa karangan teks cerita fantasi siswa. Karangan siswa tersebut akan dianalisis berdasarkan kesalahan struktur teks dan ejaan pada karangan siswa tersebut.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini akan dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh langsung dianalisis sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan dalam analisis data. Setelah data dianalisis kemudian dapat disimpulkan berdasarkan struktur teks dan ejaan.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap yang terakhir adalah tahap penyelesaian. Dalam tahap penyelesaian ini berupa hasil laporan skripsi yang sudah disusun sesuai dengan langkah-langkah yang telah dilakukan.



Bagan 3: Tahap-tahap Penelitian

K. Indikator

Tabel 2: Indikator

No.	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	Kode
1.	Struktur Teks	Orientasi	Pengenalan mengenai tema, tokoh, dan sedikit alur dalam cerita kepada pembaca.	1a
		Komplikasi	Akan dimulainya permasalahan dari awal permasalahan hingga menuju puncak permasalahan.	1b
		Resolusi	Penutup serta penyelesaian dari konflik atau masalah yang sedang terjadi.	1c
2.	Ejaan	Penggunaan huruf kapital	Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Huruf pertama nama orang. Huruf pertama gelar (kehormatan, keturunan, dan keagamaan). Huruf pertama nama tempat atau daerah. Huruf pertama pada judul karangan. Huruf pertama pada sapaan, dan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan. Huruf pertama pada petikan langsung.	2a

		Penulisan kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i>	Kata depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali <i>di</i> dalam gabungan yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti <i>kepada</i> dan <i>dari pada</i> .	2b
		Penggunaan tanda baca	Tanda titik (.) Tanda koma (,) Tanda hubung (-) Tanda tanya (?) Tanda seru (!) Tanda titik dua (:) Tanda petik (".....")	2c